



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	13 July 2020
Close	5,064.44	Value (Rp Triliun) 6.27
Change (point)	33.19	Volume (Miliar Lbr) 8.10
Persen (%)	0.66%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,429
Average PER (x)	11.9	LQ 45 (%) 0.93
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
Net Foreign	Buy 1,518	Sell 1,562 (+/-) (44)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	26,086.00	10.5	0.04%
Nasdaq	10,391.00	(226.60)	-2.18%
FTSE	6,176.00	80.80	1.31%
DAX	12,800.00	166.30	1.30%
CAC 40	5,056.00	85.80	1.70%
Hangseng	25,772.00	44.70	0.17%
Nikkei 255	22,785.00	493.90	2.17%
Strait Times	2,631.00	(21.60)	-0.82%

Yield Indo Sun 10Y	7.2927	(0.0209)	-0.29%
Yield US10Y	0.6400	0.0700	10.94%
VIX	32.19	4.9000	15.22%
Como Indx	140.68	(0.840)	-0.60%
EIDO	19.02	0.01	0.05%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	13,720.00	170.00	1.24%
Tin (\$/ton)	17,402.50	(42.50)	-0.24%
Gold (\$/tonz)	1,804.90	(2.80)	-0.16%
CPO (RM/ton)	2,439.00	23.00	0.94%
Oil NYMEX (\$/barrel)	39.60	(0.95)	-2.40%
Coal NEWC (\$/ton)	54.50	0.50	0.92%

Sumber : bloomberg, lqplus

Market Review

- Mayoritas bursa Asia pada perdagangan Senin berakhir menguat begitu juga dengan bursa Indonesia berhasil ditutup teknikal rebound sebesar 33,19 poin menuju 5.064. Sektor yang memimpin kenaikan dimulai dari *mining, agriculture, misc industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp6,26 triliun termasuk *crossing* BHAT @434 senilai Rp77 miliar. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp35 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, PTBA, BBRI, TLKM, BMRI, BBNI, MDKA, ADRO, INCO, UNTR.
- Emiten Top Transaksi Volume : DOID, ENVY, CARE, WSBP, BRIS, HRME, BULL, ANTM, PURA, PTBA.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, BMRI, ASII, PTBA, BBNI, TLKM, TOWR, MDKA, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, TLKM, BMRI, BBRI, TOWR, BBNI, ASII, INDF, MIKA, INTP.
- Emiten Lose % : KLBF, SMGR, TLKM, INKP, TBIG, SCMA, BBKA.
- Emiten Top % : INCO, ADRO, ERAA, PTBA, ACES, ANTM, ITMG, EXCL, UNTR, CPIN.
- Sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, mayoritas bursa Asia bergerak menguat mengekor kinerja dari Dow Jones pada perdagangan akhir pekan sebelumnya. Investor kembali optimisme dengan aktifitas ekonomi akan membaik ditengah-tengah lonjakan jumlah yang terinfeksi
- Perdagangan Senin kemarin, Dow Jones sempat lompat namun berangsur turun hingga akhirnya ditutup menguat tipis sebesar. Perdagangan semalam tertekan dengan profit taking di sektor teknologis seperti Facebook, Amazon, Netflix dan Alphabet sehingga Dow Jones hanya menguat tipis. Kabarinya beberapa aktifitas dimulai bioskop, pusat perbelanjaan akan kembali dipertimbangkan lagi untuk ditutup seiring meningkatnya jumlah yang terinfeksi virus korona hingga kemarin. Inflasi AS sepanjang June kemarin catatan penurunan menuju 2,68% dibandingkan sebelumnya sebesar 3%
- Mayoritas bursa Uni Eropa menyambut positif akan kinerja emiten K2-2020 maupun harapan dengan uji klinik anti virus korona bisa dipercepat.
- Harga minyak mentah kembali koreksi sebesar 2,40% menuju US\$39,60/barrel tertekan dengan *profit taking* dipicu dengan ekspektasi produsen minyak mentah pertimbangkan menaikkan produksi, namun hal ini masih menunggu konfirmasi menjelang rapat pertemuan Komite Pengawasan OPEC dalam pekan ini.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.015 Support I : 5.045 sedangkan Resistance I : 5.085 dan Resistance II: 5.110
- RUPS : ASBI & CMNP ; Cum Date Cash Deviden : DVLA Rp. 70 ; Expired Date Cash Deviden : VINS Rp. 9,5 ; Start Trading Right Issue : BBKP-R
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.282 kasus menjadi 76.981 kasus, jumlah dirawat menjadi 36,636 orang, yang meninggal tambah 50 orang menjadi 3,656 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.051 pasien sebesar 36,689 orang.
- Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 2020. Adapun PP tersebut merupakan pelaksanaan kewenangan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). PP tersebut berisi tentang Pelaksanaan Kewenangan Lembaga Penjamin Simpanan dalam Rangka Melaksanakan Langkah-Langkah Penanganan Permasalahan Stabilitas Sistem Keuangan. Pada bagian kesatu, PP tersebut berisi tentang Persiapan Penanganan Bank baik sistemik dan bank selain bank sistemik. LPS bisa mengambil alih bank saat 'sakit'. Sebelumnya, pengambilalihan bank kepada LPS setelah OJK menetapkan bank gagal. LPS dapat melakukan penempatan dana selama pemulihan ekonomi sebagai akibat pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Pembukaan perdagangan hari ini, bursa Jepang bergerak dikawasan negatif tertekan dengan profit taking mengikuti pelemahan Nasdaq semalam. Pelaku pasar kembali mempertimbangkan dampak pandemi virus korona potensi menghantui turunnya aktifitas ekonomi Jepang. Selain itu pelaku pasar pun menanti rilis data China dimulai dari perkembangan ekspor dan impor China June dimana catatan kontraksi dibandingkan sebelumnya namun neraca perdagangan masih surplus capai US\$62,93 miliar.
- Pada perdagangan hari ini, IHSG potensi bergerak mixed dengan kisaran 5.045-5.110. Harga spot yang mengalami penguatan hanya harga nickel dan CPO, hal ini peluang untuk trading sektor perkebunan, maupun pertambangan nickel. Dalam pekan ini, pelaku pasar menanti rilis ekspor dan impor diharapkan neraca perdagangan lebih baik dibandingkan sebelumnya. Dalam pekan ini juga Bank Indonesia akan mengumumkan perkembangan suku bunga di mana prediksi tetap namun masih ada ruang melanjutkan penurunan 7DRR. Pelaku pasar pun menanti rilis kinerja emiten yang menyampaikan laba bersih K2-2020. Sektor perbankan peluang menyampaikan laporan keuangan K2-2020, hal ini bisa menjadi sentimen positif ke saham ditengah-tengah pandemi korona.
- Bow: WSKT, PTPP, INCO, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, TINS, ANTM

NEWS EMITEN

ELSA – Akan Bagi Dividen Rp12,21/saham

PT Elnusa Tbk mengumumkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). memutuskan pembagian dividen dari laba bersih 2019 kepada pemegang saham sebesar Rp89,119 miliar atau setara Rp12,211 per saham. Laba Bersih yang didapat diatribusikan kepada entitas induk hingga akhir Desember 2019 sebesar Rp356,47 miliar, sedangkan sisa laba Rp256,61 miliar sebagai laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya. Sementara total ekuitas yang dimiliki sebesar Rp3,575 triliun. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 16 Juli 2020. Cum Dividen di Pasar Tunai pada 20 Juli 2020 (Sumber: Today.line.me) PER: 8,66x

IPO – Transkon Tawarkan Harga Saham Perdana Kisaran Rp200-300/saham

Perusahaan jasa pertambangan dan migas di Balikpapan, PT Transkon Jaya Tbk berencana akan menjual sahamnya melalui initial public offering (IPO) di BEI sebanyak 375 juta saham. saham perdana perseroan ini bernilai nominal Rp100 per saham dan ditawarkan dengan harga kisaran Rp200-Rp300 per saham. Dengan demikian dapat dipastikan melalui IPO ini perseroan akan menghimpun dana segar sebanyak-banyaknya Rp112,5 miliar. PT UOB KayHian Sekuritas akan bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek perseroan. (Sumber: Emitennews.com)

NRCA – Akan Bagi Dividen Rp25/saham

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) mengumumkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Rabu (8/7). memutuskan pembagian dividen dari laba bersih 2019 kepada pemegang saham sebesar Rp60,42 miliar atau setara Rp25 per saham. Laba Bersih yang didapat diatribusikan kepada entitas induk hingga akhir Desember 2019 sebesar Rp101,15 miliar, sedangkan sisa laba Rp634,09 miliar sebagai laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya. Sementara total ekuitas yang dimiliki sebesar Rp1,221 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER: 8,32x

SMGR – Terapkan Reklamasi Sistem Alur Di Lahan Pascatambang

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) berkomitmen selalu menjaga kelestarian alam dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Komitmen tersebut dilakukan dengan menerapkan teknik reklamasi sistem baru di lahan pascatambang pabrik Tuban, Jawa Timur. Teknik reklamasi yang dipakai adalah sistem alur. Sistem tersebut lebih ramah lingkungan dan efisien dibandingkan reklamasi yang dilakukan pada umumnya. Teknik sistem alur dilakukan dengan membuat lubang berbentuk alur memanjang seperti parit dengan dimensi tertentu sebagai media tanam. (Sumber: Emitennews.com) PER: 31,05x

MKNT – Restrukturisasi Anak Usaha

PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk melakukan restrukturisasi entitas anak dengan pembelian saham dan peningkatan modal ditempatkan di setor entitas anak pada 8 Juli 2020. pembelian PT Digifast Kreasi Indonesia (PT DKI) sebesar Rp450 juta dari Nana Johana Tjandrawan yang merupakan pihak ketiga dan tidak terafiliasi. Selain itu perseroan juga telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh PT DKI sebesar Rp17.55 miliar. Sehingga kepemilikan akhir perseroan pada PT DKI menjadi sebesar 75 persen. PT DKI telah membeli seluruh saham PT Permata Ibu Optima, PT Graha Planet Nusantara dan PT Catalist Integra Prima Sukses masing-masing sebesar Rp11,50 Miliar, Rp6 miliar dan Rp 4 miliar dari PT Mitra Sarana Berkas Yang juga merupakan entitas anak perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER : -3,22x

BEI – Pertimbangkan Delisting CKRA, SUGI, AIMS

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menghentikan sementara perdagangan sejumlah saham dan mengancam akan menghapusnya (*delisting*) dari pasar modal. Pihaknya kini tengah mengkaji pendepakan tiga emiten tercatat, yakni PT Cakra Mineral Tbk (CKRA), PT Sugih Energy Tbk (SUGI) dan PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk (AIMS). ketiga emiten tersebut berpotensi dicopot statusnya sebagai perusahaan tercatat lantaran suspensi saham-sahamnya sudah hampir atau melewati masa maksimal 24 bulan (2 tahun) terakhir.. (Sumber: Liputan6.com)

BEI – Kursi Saham Merry Lynch Akan Lelang

Bursa Efek Indonesia (BEI) siap melakukan lelang kursi anggota bursa (AB) milik perusahaan sekuritas yang hengkang dari bursa Tanah Air yakni PT Merrill Lynch Sekuritas Indonesia (MLSJ). Lelang kursi AB ini untuk menjadi pemegang saham BEI yang ditinggalkan Merrill Lynch. AB merupakan perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah memperoleh persetujuan keanggotaan bursa (menjadi pemegang saham BEI). Pelelangan saham Bursa dilaksanakan secara terbuka pada Senin, 03 Agustus 2020, pukul 14.00 WIB di Ruang Rapat Reksadana A BEI, Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 4 (Sumber: cnbcindonesia.com)

BBTN – Dapat Dana Dari Pemerintah Senilai Rp5 Triliun

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BTN) optimistis penempatan uang negara di perseroan sebesar Rp5 triliun akan membuat ekspansi kredit tembus Rp30 triliun hingga akhir tahun ini. Namun jika hanya hingga September 2020 ekspansi kredit yang bisa disalurkan BTN mencapai Rp15 triliun. Juli hingga Desember 2020, sesuai rencana bisnis, dana penempatan pemerintah akan disalurkan untuk 68.500 unit atau setara dengan KPR subsidi senilai Rp9,24 triliun, sementara untuk KPR nonsubsidi akan terealisasi untuk 17.857 unit atau setara dengan Rp6,25 triliun. Sedangkan kredit konstruksi rencananya akan disalurkan sebesar Rp5,485 triliun dan kredit ke BUMN senilai Rp9,05 triliun. Sehingga total penyaluran kredit bulan Juli hingga Desember 2020 mencapai 86.357 unit senilai Rp30 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 7,56x

SMCB – Akan Bagi Dividen Rp3,6/saham

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Solusi Bangun Indonesia menyetujui pembagian dividen tunai dari perolehan laba 2019 kepada pemegang saham sebesar Rp24,95 miliar atau setara Rp3,6 per saham. 95 persen sisa laba bersih 2019 atau sebesar Rp474,1 miliar akan digunakan untuk mendanai kegiatan operasional. RUPS juga menyetujui pengunduran diri Noriega Malave Francisco dan mengangkat Prijo Sambodo sebagai Komisaris Independen.. (Sumber: Emitennews.com) PER :14,64x

SRIL – Akan Bagi Dividen Rp1/saham

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) bagikan dividen tunai menjadi Rp1 Per saham pada 7 Agustus 2020. Setiap 1 (Satu) saham akan mendapatkan dividen tunai sebesar Rp1 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen tersebut sebagai berikut: Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 15 Juli 2020. Cum Dividen di Pasar Tunai pada 17 Juli 2020. Pembayaran Dividen pada 7 Agustus 2020.(Sumber: emitennews.com) PER : 2,14x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ANTM Closed price : 675 Buy Kisaran : 650-665 Support : 630 Target 1 Jual : 700 Target 2 Jual : 720</p> <p>PTPP Closed price : 995 Buy Kisaran : 970-990 Support : 950 Target 1 Jual : 1.050 Target 2 Jual : 1.100</p> <p>INCO Closed price : 3.320 Buy Kisaran : 3.270-3.310 Support : 3.100 Target 1 Jual : 3.400 Target 2 Jual : 3.500</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>BBNI Closed price : 4.750 Buy Kisaran : 4.600-4.750 Support : 4.550 Target 1 Jual : 4.900 Target 2 Jual : 5.000</p> <p>BBTN Closed price: 1.325 Buy Kisaran : 1.300-1.325 Support : 1.250 Target 1 Jual : 1.400 Target 2 Jual : 1.450</p> <p>BMRI Closed price : 5.250 Buy Kisaran : 5.100-5.250 Support : 5.050 Target 1 Jual : 5.400 Target 2 Jual : 5.500</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

**OJK - SP 23/DHMS/OJK/III/2020
PERUBAHAN JAM PERDAGANGAN DI BURSA
EFEK**

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa, maka Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan efek

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Berjangka

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:00:00 - **11:30:00** Waktu JATS

Sesi II 13:30:00 - **15:15:00** Waktu JATS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul **15:00:00** waktu JATS.

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Opsi

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - **11:30:00** Waktu JOTS

Sesi II 13:30:00 - **15:00:00** Waktu JOTS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul **15:00:00** waktu JOTS.

Jam Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk melalui FITS

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - **11:30:00** Waktu FITS

Sesi II 13:30:00 - **15:00:00** Waktu FITS

Jam Perdagangan Surat Utang Negara melalui Sistem ETP

Senin s.d Jumat

Pukul 09:00:00 - **15:00:00** Waktu Sistem ETP

SUN diperdagangkan melalui Sistem Electronic Trading Platform (ETP)

Pelaporan Transaksi Efek melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE)

Senin s.d Jumat

Pukul 09:30:00 - **15:30:00** Waktu Sistem PLTE

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
